

MENYARING RAHASIA ALLAH, BERDASARKAN  
APA MANUSIA MENCARI TUHAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
28 Agustus 2021

MENYARING RAHASIA ALLAH, BERDASARKAN APA  
MANUSIA Mencari TUHAN  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah, berdasarkan apa manusia mencari Tuhan, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang berdasarkan apa manusia mencari Tuhan dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang berdasarkan apa manusia mencari Tuhan yaitu ayat-ayat:

*"Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah. (An Nisaa' : 4: 28)*

*"Dan di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar, "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Al An'aam : 6: 74)*

*"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)*

*"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam : 6: 76)*

*"Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam : 6: 77)*

*"Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam : 6: 78)*

*"Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan (Al An'aam : 6: 79)*

*"Mengapa kamu suruh orang lain kebaktian, sedang kamu melupakan diri mu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab ? Maka tidaklah kamu berpikir? (Al Baqarah : 2: 44)*

*" Hai manusia, telah dibuat perumpamaan, maka dengarkanlah olehmu perumpamaan itu. Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalatpun, walaupun mereka bersatu menciptakannya. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah yang disembah. (Al Hajj : 22: 73)*

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang berdasarkan apa manusia mencari Tuhan penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotese manusia mencari Tuhan karena manusia lemah dan perlu perlindungan dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **MANUSIA ADALAH BERSIFAT LEMAH**

Nah sekarang, kita masih terus berusaha memfokuskan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...dan manusia dijadikan bersifat lemah. (An Nisaa' : 4: 28)*

Ternyata memang manusia diciptakan oleh Allah penuh dengan kelemahan. Lemah dalam berfikir *"...tidaklah kamu berpikir? (Al Baqarah : 2: 44)*, lemah dalam badan *"...ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah...(Luqman : 31: 14)*

Nah, karena manusia adalah bersifat lemah, maka manusia perlu ada yang melindungi.

Siapa yang bisa melindungi manusia?

Jawabannya ada tersembunyi dibalik ayat: *"...di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar, "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Al An'aam : 6: 74)*

Mengapa berhala dianggap sesuatu yang tidak bisa memberikan perlindungan kepada manusia?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalatpun, walaupun mereka bersatu menciptakannya. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah yang disembah. (Al Hajj : 22: 73)*

Nah berhala yang disembah oleh manusia yang lemah, ternyata berhala itu sendiri adalah *"...Amat lemahlah yang...disembah. (Al Hajj : 22: 73)*

## **IBRAHIM Mencari siapa yang bisa melindungi manusia dan yang bisa menciptakan alam araya dengan segala isinya**

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)*

Ternyata untuk mencari siapa yang bisa melindungi manusia yang lemah ini, ada di alam raya ini **"...di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)**

Nah sekarang, manusia dengan mempelajari apa yang ada dan terjadi **"...di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)** maka manusia akan menemukan siapa yang bisa melindungi manusia yang bersifat lemah ini.

Selanjutnya kita bongkar rahasia dibalik ayat-ayat:

**"...tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam : 6: 76)**

**"...Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam : 6: 77)**

**"...tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam : 6: 78)**

Nah, sekarang tergambar dengan jelas kepada kita, bagaimana Ibrahim yang pada saat itu masih berusia belasan tahun, sudah berusaha dan bekerja keras untuk mencari siapa yang bisa melindungi dirinya dan siapa yang menciptakan alam raya ini.

Kemana Ibrahim mencari siapa yang bisa melindungi dan menciptakan alam raya ini?

Jawabannya adalah

Tersimpan dibalik ayat: **"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)**

Ternyata Ibrahim mencari **"...di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)** untuk mengetahui siapa yang bisa melindungi manusia dan yang menciptakan alam raya ini.

## **IBRAHIM MENEMUKAN SIAPA YANG BISA MELINDUNGI MANUSIA DAN SIAPA YANG MENCIPTAKAN ALAM RAYA INI**

Sekarang kita gali rahasia dibalik ayat: **"Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan (Al An'aam : 6: 79)**

Ternyata Ibrahim yang berusia belasan tahun itu sudah bisa menemukan siapa yang bisa melindungi seluruh umat manusia dan siapa yang menciptakan alam raya ini **"...aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 79)**

Juga Ibrahim telah mengerti bahwa dirinya **"...bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan (Al An'aam : 6: 79)**

Mengapa Ibrahim tidak mau **"...mempersekutukan Tuhan (Al An'aam : 6: 79) ?**

Jawabannya adalah

tersimpan dalam ayat: **"...jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah yang disembah. (Al**

**Hajj : 22: 73)**

Jadi, Ibrahim mengerti bahwa **"...Rabb yang menciptakan langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 79)** tidak mungkin disamakan dengan berhala yang disembah oleh kaum Ibrahim dan bapak Ibrahim **"...Aazar...(Al An'aam : 6: 74)**

Ternyata sekarang terbongkarlah sudah rahasia dibalik ayat **"...manusia dijadikan bersifat lemah. (An Nisaa' : 4: 28)**

Dimana manusia memerlukan **"...Rabb yang menciptakan langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 79)** dan manusia **"...yakin (Al An'aam : 6: 75)** kepada **"...Rabb yang menciptakan langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 79)** akan **"...memberi petunjuk...(Al An'aam : 6: 77)**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...dan manusia dijadikan bersifat lemah. (An Nisaa' : 4: 28)**

Ternyata memang manusia diciptakan oleh Allah penuh dengan kelemahan. Lemah dalam berfikir **"...tidaklah kamu berpikir? (Al Baqarah : 2: 44)**, lemah dalam badan **"...ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah...(Luqman : 31: 14)**

Nah, karena manusia adalah bersifat lemah, maka manusia perlu ada yang melindungi.

Siapa yang bisa melindungi manusia?

Jawabannya ada tersembunyi dibalik ayat: **"...di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar, "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Al An'aam : 6: 74)**

Mengapa berhala dianggap sesuatu yang tidak bisa memberikan perlindungan kepada manusia?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalatpun, walaupun mereka bersatu menciptakannya. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah yang disembah. (Al Hajj : 22: 73)**

Nah berhala yang disembah oleh manusia yang lemah, ternyata berhala itu sendiri adalah **"...Amat lemahlah yang...disembah. (Al Hajj : 22: 73)**

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)**

Ternyata untuk mencari siapa yang bisa melindungi manusia yang lemah ini, ada di alam raya ini **"...di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)**

Nah sekarang, manusia dengan mempelajari apa yang ada dan terjadi **"...di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)** maka manusia akan menemukan siapa yang bisa melindungi manusia yang bersifat lemah ini.

Selanjutnya kita bongkar rahasia dibalik ayat-ayat:

**"...tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam : 6: 76)**

***"...Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam : 6: 77)***

***"...tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam : 6: 78)***

Nah, sekarang tergambar dengan jelas kepada kita, bagaimana Ibrahim yang pada saat itu masih berusia belasan tahun, sudah berusaha dan bekerja keras untuk mencari siapa yang bisa melindungi dirinya dan siapa yang menciptakan alam raya ini.

Kemana Ibrahim mencari siapa yang bisa melindungi dan menciptakan alam raya ini?

Jawabannya adalah

Tersimpan dibalik ayat: ***"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)***

Ternyata Ibrahim mencari ***"...di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)*** untuk mengetahui siapa yang bisa melindungi manusia dan yang menciptakan alam raya ini.

Sekarang kita gali rahasia dibalik ayat: ***"Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan (Al An'aam : 6: 79)***

Ternyata Ibrahim yang berusia belasan tahun itu sudah bisa menemukan siapa yang bisa melindungi seluruh umat manusia dan siapa yang menciptakan alam raya ini ***"...aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 79)***

Juga Ibrahim telah mengerti bahwa dirinya ***"...bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan (Al An'aam : 6: 79)***

Mengapa Ibrahim tidak mau ***"...mempersekutukan Tuhan (Al An'aam : 6: 79) ?***

Jawabannya adalah

tersimpan dalam ayat: ***"...jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah yang disembah. (Al Hajj : 22: 73)***

Jadi, Ibrahim mengerti bahwa ***"...Rabb yang menciptakan langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 79)*** tidak mungkin disamakan dengan berhala yang disembah oleh kaum Ibrahim dan bapak Ibrahim ***"...Aazar...(Al An'aam : 6: 74)***

Ternyata sekarang terbongkarlah sudah rahasia dibalik ayat ***"...manusia dijadikan bersifat lemah. (An Nisaa' : 4: 28)***

Dimana manusia memerlukan ***"...Rabb yang menciptakan langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 79)*** dan manusia ***"...yakin (Al An'aam : 6: 75)*** kepada ***"...Rabb yang menciptakan langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 79)*** akan ***"...memberi petunjuk...(Al An'aam : 6: 77)***

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)